

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 1000 HPK DI KELURAHAN MOLAS KECAMATAN BUNAKEN KOTA MANADO

Soviany R. Tambuwun*, Sulaemana Engkeng*, Rahayu H. Akili*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Latar Belakang: Kondisi gagal tumbuh pada anak atau biasa disebut stunting adalah kondisi yang disebabkan karena kebutuhan gizi anak tidak terpenuhi dalam waktu yang lama, lebih tepatnya pada 1000 Hari Pertama Kehidupan anak. 1000 HPK adalah periode pertama kehidupan selama 270 hari (sembilan bulan) di dalam kandungan ibu ditambah 730 hari (dua tahun) pertama kehidupan bayi setelah lahir. Promosi kesehatan merupakan ilmu yang membantu masyarakat menjadikan gaya hidup masyarakat sehat optimal. Salah satu tujuan promosi kesehatan adalah peningkatan pengetahuan masyarakat. Kelompok sasaran 1000 HPK adalah ibu hamil, anak usia 0-6 bulan dan anak usia 7-24 bulan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado. Metode: Penelitian ini menggunakan metode true eksperiment dengan rancangan The randomized pretest-posttestwith control group. Jumlah responden 26 ibu hamil yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen 13 ibu hamil dan kelompok kontrol 13 ibu hamil. Hasil Penelitian : Berdasarkan uji Paired Sample t-test pada kelompok eksperimen nilai p-value < 0.05, dan pada kelompok kontrol nilai p-value > 0.05. Berdasarkan uji Independen Sample t-test hasil post-test pengetahuan kedua kelompok yaitu p-value < 0.05. Kesimpulan :Promosi kesehatan menggunakan metode ceramah dan leaflet, sangat efektif untuk membagikan informasi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, karena mencakup penyampaian informasi lisan dan tulisan.

Kata Kunci: Promosi Kesehatan, Pengetahuan, Ibu hamil, 1000 HPK

ABSTRACT

Background: The condition of failure to grow in children or commonly called stunting is a condition caused by the child's nutritional needs not being met for a long time, more precisely in the First 1000 Days of a child's life. 1000 HPK is the first period of life for 270 days (nine months) in the mother's womb plus 730 days (two years) of the baby's first life after birth. Health promotion is a science that helps people make optimal healthy lifestyles. One of the goals of health promotion is to increase public knowledge. The target group of 1000 HPK is pregnant women, children aged 0-6 months and children aged 7-24 months. The purpose of this study was to determine the effect of health promotion on knowledge of pregnant women about 1000 HPK in Molas Sub-District, Bunaken District, Manado City. Method: This study uses the true experimental method with the design of the randomized pretest-posttest with control group. The number of respondents was 26 pregnant women who were divided into 2 groups, namely the experimental group of 13 pregnant women and the control group of 13 pregnant women. Results: Based on Paired Sample t-test in the experimental group p-value <0.05, and in the control group p-value > 0.05. Based on the Independent Test Sample t-test the results of the post-test knowledge of both groups is p-value <0.05. Conclusion: Health promotion using lecture and leaflet methods is very effective for sharing health information in increasing the knowledge of pregnant women, because it covers the delivery of oral and written information.

Keywords: Health Promotion, Knowledge, Pregnant Women, 1000 HPK

PENDAHULUAN

Secara global, Indonesia menempati posisi lima besar sebagai negara dengan kejadian *stunting* yang tinggi. *Stunting*

adalah kondisi gagal tumbuh pada anak yang disebabkan oleh malnutrisi kronis untuk waktu yang lama (Hanindita, 2018). Pemerintah Indonesia telah

mengeluarkan PP No. 41 tahun 2013 untuk mendukung upaya peningkatan gizi, yaitu Gerakan Nasional Peningkatan Gizi dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan. 1000 HPK adalah periode 270 hari (sembilan bulan) di dalam rahim ditambah 730 hari (dua tahun) dari kehidupan pertama seorang anak (Hanindita, 2018)

1 dari 3 juta jumlah balita di Indonesia mengalami gangguan pertumbuhan karena kekurangan gizi kronis pada masa 1000 Hari Pertama Kehidupan. PSG (2017) yang diselenggarakan oleh Kemenkes RI menyatakan bahwa persentase anak balita sangat pendek di Indonesia 9,8% dan balita pendek 19,8%, sedangkan di Provinsi Sulawesi Utara persentase balita sangat pendek 14,10% dan balita pendek 17,30%. (Riskesdas, 2018).

Pelaksanaan gerakan 1000 HPK terdiri dari intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Intervensi spesifik merupakan kegiatan yang direncanakan khusus bagi kelompok 1000 HPK yaitu, kelompok ibu hamil, kelompok bayi usia 0-6 bulan dan kelompok bayi usia 7-24 bulan. Sedangkan intervensi gizi sensitif merupakan kegiatan kesehatan yang secara khusus memiliki dampak sensitif terhadap 1000 HPK. Gangguan gizi pada masa janin dan usia dini memberikan dampak permanen sampai

dewasa, dinyatakan pada kondisi tubuh balita yang pendek serta kemampuan kognitif yang rendah, sehingga akan menurunkan kualitas hidup SDM yang tentunya mempengaruhi tingkat ekonomi dan kesejahteraan keluarga (Bappenas, 2013).

Masalah pada 730 hari terhitung sejak bayi dilahirkan sampai berusia 2 tahun disebabkan karena pengetahuan dan sikap gizi orang tua kurang baik. Masalah ini dapat dicegah jika ibu memiliki status gizi dan kesehatan yang baik serta kondisi fisik yang baik. Pengetahuan gizi ibu yang baik akan mempengaruhi pemenuhan konsumsi gizi yang tentunya memberi dampak pada tumbuh-kembang anak (Meihartati, 2018).

Peningkatan pengetahuan atau sikap masyarakat merupakan salah satu tujuan promosi kesehatan (Agustini, 2014). Promosi kesehatan sangat erat kaitannya dengan media karena media dapat menyampaikan informasi lebih menarik dan mudah dipahami, hal ini membuat sasaran mengadopsi informasi yang diterima menjadi perilaku yang lebih baik. Jenis media promosi kesehatan meliputi media cetak (*leaflet*, *booklet*, *flip chart*, dll), media elektronik dan media luar ruangan (Susilowati, 2016). Wilbur dalam Susilowati (2016) menyebutkan bahwa menyampaikan informasi lewat media merupakan teknik

yang tepat untuk menyampaikan informasi karena media dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri responden.

Kelurahan Molas merupakan salah satu Kelurahan yang menjadi wilayah kerja Puskesmas Bailang Kota Manado. Menurut data pemantauan status gizi balita dan ibu hamil saat dilakukan survey kesehatan pada bulan Desember 2018, terdapat 14 anak *stunting* (balita pendek), ini merupakan gambaran dari kurangnya gizi anak yang terjadi di Kelurahan Molas. (Anonim, 2018). Berdasarkan pertimbangan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana "Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado.

METODE

Jenis penelitian menggunakan metode *True eksperiment*, yaitu kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengungkapkan sebab-akibat dengan cara mengadakan perlakuan dan hasilnya dibandingkan dengan kelompok kontrol sebagai kelompok pembanding. Desain penelitian ini menggunakan rancangan *The randomized pretest-posttest with control group*. Penelitian dilakukan di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken

Kota Manado. Jumlah responden 26 ibu hamil yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen 13 ibu hamil dan kelompok kontrol 13 ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Ibu Hamil yang Mendapat Promosi Kesehatan.

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Tentang 1000 HPK Sebelum dan Sesudah, untuk Kelompok Eksperimen yang Menerima Promosi Kesehatan.

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	8	62	13	100
Kurang baik	5	38	0	0
Total	13	100	13	100

Berdasarkan tabel 1, hasil pengetahuan ibu hamil pada kelompok eksperimen sebelum diadakan promosi kesehatan, terdapat 8 ibu hamil (62%) yang berpengetahuan baik dan 5 ibu hamil (38%) yang berpengetahuan kurang baik. Sesudah diadakan promosi kesehatan (ceramah dan *leaflet*) tentang 1000 HPK ibu hamil yang berpengetahuan baik menjadi 13 orang (100%). Hal ini menjelaskan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu

hamil sesudah diadakan promosi kesehatan.

Tabel 2. Nilai Mean Pengetahuan Kelompok Intervensi Pada Saat *Pre-Test* dan *Post-Test*

	Kategori	Mean	<i>P-value</i>
Kelompok	<i>Pre-test</i>	12.31	0.000
	<i>Post-test</i>	16.92	

Berdasarkan tabel 2, hasil penelitian yang dilakukan pada 13 ibu hamil yang menjadi responden kelompok eksperimen yang mendapat promosi kesehatan metode ceramah dan *leaflet* didapatkan nilai rata-rata *pre-test* 12.31 dan nilai rata-rata *post-test* 16.92. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* didapatkan nilai *p-value* < 0.05, sehingga dapat dikatakan terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan pada ibu hamil kelompok eksperimen karena pengaruh promosi kesehatan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratama (2017), yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu dengan sasaran ibu hamil Risti menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok eksperimen yang mendapat edukasi kesehatan metode ceramah dan *leaflet* dengan nilai *p-value* 0.0001 artinya *p-value* < 0.05. Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak mendapat edukasi kesehatan tidak terdapat

peningkatan pengetahuan yang signifikan dengan nilai *p-value* 0.268 artinya *p-value* > 0.05.

Pengetahuan Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Ibu Hamil yang Tidak Mendapat Promosi Kesehatan

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Tentang 1000 HPK Sebelum dan Sesudah, untuk Kelompok Kontrol yang Tidak Menerima Promosi Kesehatan.

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	5	38	3	23
Kurang baik	8	62	10	77
Total	13	100	13	100

Berdasarkan tabel 3, hasil distribusi pengetahuan ibu hamil pada kelompok kontrol, terdapat 5 ibu hamil (38%) yang berpengetahuan baik dan 8 ibu hamil (62%) yang berpengetahuan kurang baik selanjutnya setelah 3 hari, diadakan pengukuran pengetahuan kembali terdapat 3 ibu hamil (23%) berpengetahuan baik dan 10 ibu hamil (77%) berpengetahuan kurang baik. Hal ini menjelaskan bahwa pada kelompok kontrol yang tidak mendapat promosi kesehatan jumlah ibu hamil yang berpengetahuan baik menurun.

Tabel 4. Nilai Mean Pengetahuan Kelompok Kontrol pada saat *Pre-test* dan *Post-test*

	Kategori	Mean	<i>P-value</i>
Kelompok Kontrol	<i>Pre-test</i>	11.15	0.721
	<i>Post-test</i>	11.05	

Berdasarkan tabel 4, Penelitian yang dilakukan pada 13 ibu hamil yang menjadi responden kelompok kontrol yang tidak mendapat promosi kesehatan didapatkan nilai mean *pre-test* 11.15 dan nilai mean *post-test* 11.05, selanjutnya dilakukan uji *paired sample t-test* didapatkan nilai *p-value* > 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok kontrol yang tidak menerima ceramah dan *leaflet*.

Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado

Tabel 5. Distribusi Perbandingan Nilai Mean *Post-Test* Pengetahuan pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

	<i>Post-test</i>	n	Mean	<i>P-value</i>
Kelompok Intervensi	Pengetahuan	13	16.92	0.000
Kelompok Kontrol		13	11.08	

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai mean *post-test* pengetahuan pada kelompok intervensi sebesar 16.92 dan nilai mean *post-test* pengetahuan pada kelompok kontrol adalah 11.08 dengan hasil nilai *p-value* 0.000. Hasil penelitian nilai mean pengetahuan *post-test* untuk kelompok intervensi dan kelompok kontrol berdasarkan uji *independen sample t-test* didapatkan nilai *p-value* < 0.05, yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok intervensi yang mendapat promosi kesehatan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapat promosi kesehatan.

Hasil uji *independen sample t-test* didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atau terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan pada kelompok intervensi yang diberikan ceramah dan *leaflet* dengan pengetahuan pada kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan dengan nilai *p-value* < 0.05

Penelitian ini didukung oleh penelitian Fitriani, (2014) bahwa berdasarkan hasil uji *Independen sample t-test* terdapat perbedaan yang signifikan antara mean pengetahuan ibu hamil pada kelompok eksperimen dengan mean kelompok kontrol sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan nilai *p-value* < 0.005. Hasil penelitian ini

sudah sejalan dengan tujuan dari promosi kesehatan dimana tujuannya yaitu untuk mencapai keadaan hidup sehat baik individu, keluarga, kelompok atau masyarakat lewat penyebaran informasi atau pesan (Subejo, 2010).

KESIMPULAN

1. Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK pada kelompok intervensi yang mendapat promosi kesehatan dengan $p\text{-value} < 0.05$
2. Tidak terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK pada kelompok kontrol yang tidak mendapat promosi kesehatan dengan $p\text{-value} > 0.05$
3. Terdapat perbedaan pengaruh promosi kesehatan yang signifikan untuk pengetahuan tentang 1000 HPK pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai $p\text{-value} < 0.05$.

SARAN

1. Ibu hamil menjadikan pengetahuan yang diterima sebagai dasar untuk bersikap dan bertindak dalam memenuhi gizi selama masa 1000 HPK.
2. Puskesmas melaksanakan kegiatan sosialisasi rutin setiap 3 bulan bagi ibu hamil dan ibu bayi tentang penting nya masa 1000 HPK.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini akan menambah wawasan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A. 2014. *Promosi Kesehatan*. Deepublish. Yogyakarta.
- Anonim. 2018. *Pemantauan Status Gizi Balita*. Puskesmas Bailang, Manado
- Bappenas. 2013. *Pedoman Perencanaan Program: Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka 1000 HPK*. Bappenas. Jakarta.
- Fitriani, E., dkk. 2014. *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil*. Universitas Riau. Vol 1. No 2. Oktober 2014:1-8
- Hanindita, M. 2018. *Tanya Jawab Tentang Nutrisi di 1000 Hari Pertama Kehidupan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Meihartati, T., dkk. 2018. *1000 Hari Pertama Kehidupan*. Deepublish. Yogyakarta.
- Pratama, A. P., dkk. 2017. *Pengaruh Edukasi Gerakan 1000 HPK Terhadap Perbaikan Pola Makan Ibu Hamil Risti di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Diponegoro. Vol.5 No.5, Oktober 2017
- Riskesdas. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Kemenkes RI. Jakarta.

Subejo, 2010. *Home Garden and The Harmonization Rural Life*. Kompas. Jakarta.

Susilowati, D. 2016. *Promosi Kesehatan*. Pusdik SDM Kesehatan. Jakarta.